

Artikel Penelitian

Efektivitas Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Sunat Perempuan Tahun 2022

Winancy^{1*}, Ramadhani Mustofani², Jehanara³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Program Sarjana Terapan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Program Profesi Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Indonesia

*Corresponding author: winancygunawan@gmail.com

ABSTRACT

Background: In 2013, the percentage of girls aged 0-11 who underwent female genital mutilation reached 51.2%. The World Health Organization has declared that the practice of female genital mutilation has no health benefits and can be dangerous. This procedure remains to be practiced in the area of Jatimakmur, Bekasi, with 4 out of 5 mothers having their children circumcised. **Purposes:** This research aims to identify the effectiveness of flipchart media on the knowledge and attitudes of pregnant women about female genital mutilation. **Methods:** This research applied a quantitative method with a pre-experimental design employing a one-group pretest posttest strategy. The data collection adopted the accidental sampling in the integrated healthcare centers in the Jatimakmur area. The research samples involved 55 respondents. Moreover, the data analysis applied univariate and bivariate analysis (Wilcoxon Test). **Results:** After having an education on female genital mutilation by employing flipchart media, the pregnant women indicated better knowledge and attitude than before. The average knowledge score before and after the intervention amounted to 57.80 and 77.93, respectively. On the other hand, the average attitude score before and after the intervention made up 54.29 and 70.29, respectively, with a P-value of 0.0001, which P-value was lower than 0.05. **Conclusion:** Flipchart media can be adopted as a medium for health intervention regarding female genital mutilation. It is suggested to conduct further research on the influencing factors by applying other variables.

Keywords: flip sheet, knowledge, attitude, female circumcision

ABSTRAK

Latar belakang: Persentase anak perempuan usia 0-11 tahun di Indonesia tahun 2013 yang pernah disunat sebesar 51,2 %, sunat perempuan tidak memiliki manfaat kesehatan dan dapat membahayakan menurut *World Health Organization*. Praktik sunat perempuan masih dilakukan di wilayah Jatimakmur Bekasi dengan kejadian 4 dari 5 ibu anaknya dilakukan sunat perempuan. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektivitas media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang sunat perempuan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif pre eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* di posyandu wilayah Jatimakmur. Jumlah sampel penelitian sebanyak 55 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat (*Wilcoxon Test*). **Hasil:** Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang sunat perempuan menggunakan media lembar balik, nilai rerata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebesar 57,80 dan setelah intervensi sebesar 77,93. Rerata skor sikap sebelum intervensi sebesar 54,29 dan

setelah intervensi sebesar 70,29. Nilai P value=0.0001 ($p<0,05$). **Simpulan:** Media lembar balik dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan tentang sunat perempuan dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi serta variabel lainnya.

Kata kunci: lembar balik, pengetahuan, sikap, sunat perempuan

PENDAHULUAN

Sunat Perempuan memiliki banyak istilah di masyarakat seperti khitan pada perempuan, atau FGM/C (*female genital mutilation/cutting*). UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*) menyatakan bahwa sunat perempuan merupakan pemotongan maupun perlukaan yang dilakukan pada alat kelamin perempuan dalam bentuk apapun dan tidak adanya alasan medis atau pengobatan (1). Praktik sunat perempuan dilakukan di seluruh dunia dengan tujuan dan alasan tertentu. Sunat perempuan diakui secara Internasional sebagai pelanggaran hak asasi manusia terhadap anak perempuan (1). UNICEF menyatakan bahwa terdapat 120 juta perempuan di seluruh dunia sudah dilakukan sunat perempuan dengan kejadian terbanyak dari Afrika, lebih dari tiga juta perempuan berisiko untuk dilakukan sunat perempuan namun ditemukan juga di beberapa negara Asia misalnya India, Pakistan, dan Indonesia (1). Sunat perempuan dilakukan perlukaan maupun pemotongan pada alat genitalianya, sebanyak 100-140 dari mereka hidup dengan dampak sunat perempuan (2)(1). Pada 28 negara di seluruh dunia terdapat 101 juta perempuan usia 10 tahun maupun lebih telah hidup dengan efek dari sunat perempuan (1). Data Riskesdas menunjukkan bahwa sebanyak 51,2% anak perempuan usia 0-11 tahun pernah dilakukan sunat perempuan. Seluruh wilayah Indonesia memiliki tingkat tertinggi di Gorontalo sebanyak 83,7 % dan yang terendah di wilayah Nusa Tenggara

Timur sebanyak 2,7%. Di Jawa Barat sebanyak 78% anak perempuan usia 0-11 tahun pernah dilakukan perlukaan atau pemotongan genitalia. Persentase dilakukan sunat perempuan pada anak perempuan di pedesaan sebanyak 46,9% sedangkan di wilayah perkotaan lebih tinggi yaitu sebesar 55,8% (3).

Faktor yang mempengaruhi praktik sunat perempuan masih dilakukan dan sulit untuk ditinggalkan yaitu adanya mitos di masyarakat seperti untuk menahan hawa nafsu agar kelak nantinya nafsu seksual dari perempuan tersebut tidak berlebihan (4). Tradisi yang dilakukan di masyarakat dikarenakan masih mempercayai bahwa praktik ini dipercaya dapat menghilangkan sukar (kotoran) anak perempuan dari sejak dalam kandungan (5). Sunat perempuan diperkirakan berasal dari ajaran Islam yang kemudian berkembang menjadi tradisi di masyarakat. Indonesia merupakan negara dengan populasi terbanyak warganya beragama Islam. Dampak atau komplikasi dilakukannya sunat perempuan terdapat jangka pendek dan jangka panjang. Komplikasi segera yang akan dialami yaitu nyeri pada tempat perlukaan atau pemotongan, perdarahan, pembengkakan jaringan genitalia, demam atau infeksi, terdapat masalah berkemih, syok hebat hingga kematian. Komplikasi jangka panjang akan dirasakan yaitu kerusakan pada jaringan genitalia seperti di klitoris, labia mayora maupun minora, dan vulva. Komplikasi yang akan dirasakan lainnya berupa mengalami masalah sistem reproduksi, terdapat jaringan parut dan

keloid, nyeri saat melakukan hubungan seksual, dan masalah psikologi seperti depresi, ansietas, dan lainnya (6). Pada sunat perempuan dampak yang paling sering dirasakan yaitu perdarahan yang hebat setelah dilakukan perlukaan atau pemotongan karena pada genitalia perempuan terdapat pembuluh darah yang banyak sehingga menimbulkan perdarahan hebat. Penurunan respon serta kepuasan seksual merupakan dampak jangka panjang yang juga dialami karena pada saat dilakukan perlukaan atau pemotongan melibatkan glans klitoris atau labia minora. Dampak psikologi dirasakan perempuan akan memberikan traumatis sehingga menimbulkan masalah bagi kesehatan jiwa (6).

Penelitian yang dilakukan Handayani dan Anwary tahun 2020 menyatakan bahwa dari 12 audiens hanya tiga yang mengetahui larangan dilakukannya sunat pada perempuan. Pada penelitian yang dilakukan Muawanah dkk tahun 2018 praktik sunat perempuan masih banyak dilakukan dengan dilatar belakangi adanya keyakinan keagamaan yang harus dipatuhi (5). Penelitian lainnya oleh Pariati tahun 2016 diperoleh sebanyak 81,7% responden memiliki pengetahuan yang minim tentang sunat perempuan serta pengambilan keputusan dilakukannya sunat perempuan pada anak yaitu orang tua di mana sebanyak 76,7%. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang sunat perempuan (4). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas media lembar balik

terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang sunat perempuan.

METODE

Penelitian ini merupakan studi tentang efektivitas media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang sunat perempuan di Jatimakmur Bekasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi penelitian adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jatimakmur. Sampel penelitian yaitu ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Jatimakmur pada periode pengambilan data dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Berdasarkan rumus penghitungan jumlah sampel beda rata-rata didapatkan kebutuhan sampel sebanyak 55 ibu. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden sebelum dan setelah perlakuan. Analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat, uji bivariat menggunakan *paired t-test* dan *uji Wilcoxon*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media lembar balik dan variabel dependen merupakan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang sunat perempuan (7). Penelitian ini telah melalui uji etik penelitian di komisi etik Universitas Respati Indonesia, dengan nomor 227/SK.KEPK/UNR/V/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 17 Mei 2022.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Jatimakmur Bekasi Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi Tentang Sunat Perempuan Menggunakan Media Lembar Balik

Variabel	Perlakuan	n	Median	Standar Deviasi (SD)	Min-Max
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	55	57,00	16,258	21-100
	<i>Posttest</i>	55	78,00	11,807	57-100
Sikap	<i>Pretest</i>	55	52,00	9,273	42-84
	<i>Posttest</i>	55	66,00	8,498	60-90

Tabel 2. Uji Normalitas Data Sebelum dan Setelah Pengetahuan Ibu Hamil Setelah diberikan Intervensi Menggunakan Media Lembar Balik

Variabel	Intervensi	Uji Normalitas					
		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		<i>statistic</i>	df	sig	<i>statistic</i>	df	sig
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	0,162	55	0,001	0,975	55	0,307
	<i>Posttest</i>	0,153	55	0,003	0,947	55	0,018
Sikap	<i>Pretest</i>	0,149	55	0,004	0,897	55	0,000
	<i>Posttest</i>	0,202	55	0,000	0,893	55	0,000

Tabel 1 menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata skor pengetahuan pada ibu hamil sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa edukasi tentang sunat perempuan menggunakan media lembar balik dengan median *pretest* 57,00 menjadi median *posttest* 78,00. Hasil Sikap menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata skor sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa edukasi sunat perempuan menggunakan media lembar balik dengan median *pretest* 52,00 menjadi median *posttest* 66,00. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sikap ibu hamil tentang sunat perempuan.

Hasil uji normalitas pada tabel 2 dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* didapatkan hasil data *pretest* berdistribusi tidak normal (0,003) dan data *posttest* tidak berdistribusi normal (0,018) dimana $p \leq 0,05$. Uji normalitas lainnya menggunakan perbandingan nilai *skewness* dan *standar error*, jika hasilnya -2 sampai dengan +2 maka data bisa dikatakan

berdistribusi normal. Hasil nilai *skewness* dan *standar error* pengetahuan sebelum intervensi, 0,253/0,322 dengan hasil 0,785 dan setelah intervensi -0,080/0,322 dengan hasil -0,248. Kedua hasil tersebut menunjukkan nilai diantara -2 sampai dengan +2, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, maka uji selanjutnya menggunakan uji *paired t-test*.

Hasil uji normalitas sikap menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* didapati data *pretest* tidak berdistribusi normal (0,004) dan data *posttest* tidak berdistribusi normal (0,000) dimana nilai $p \leq 0,05$. Perhitungan dengan perbandingan nilai *skewness* dan *standar error* sebelum intervensi 1,367/0,322 dengan hasil 4,245 dan setelah intervensi 0,740/0,322 dengan hasil 2,298. Hasil yang didapatkan tersebut lebih dari +2, maka disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*.

Tabel 3. Hasil Uji *Paired T-Test* Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Intervensi Menggunakan Lembar Balik

Variabel	n	Mean Difference ± SD	95% CI		P-Value
			Lower	Upper	
Pretest	55	-20,127 ± 16,133	-24,489	-15,766	0,0001*
Posttest					

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon* Sikap Sebelum dan Setelah diberikan Intervensi Menggunakan Lembar Balik

Variabel	n	P-Value		
Pretest	55	Positive rank	55	0,0001*
		Ties	0	
Posttest		Negative rank	0	

Hasil uji *Paired T-test* pada *pretest* dan *posttest* pengetahuan dengan 55 responden didapatkan hasil rata-rata -20,127 dengan standar deviasi 16,133 (95% CI). Nilai *P value* 0.0001 atau $p < 0.05$ yang dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik serta menunjukkan adanya pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu hamil tentang sunat pada perempuan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik tentang sunat perempuan”.

Hasil uji *Wilcoxon* dengan 55 responden untuk melihat efektivitas media lembar balik terhadap sikap ibu hamil tentang sunat perempuan. Pada tabel 4.6 responden yang memiliki peningkatan skor sikap sebanyak 55 responden, tidak mengalami peningkatan 0 responden, dan yang mengalami penurunan 0 responden. Nilai *p value* diperoleh nilai 0,0001 diartikan nilai *p value* $\leq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor sikap pretest dengan posttest pemberian edukasi menggunakan lembar balik. Hasil penelitian dapat disimpulkan

bahwa “Ada perbedaan peningkatan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik tentang sunat perempuan”.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan pada ibu hamil tentang sunat perempuan yaitu yang awalnya median *pretest* 57,00 menjadi median *posttest* 78,00. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang sunat perempuan.

Lembar balik merupakan media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar yang bergambar dan tulisan, hal ini menyebabkan media ini menarik dan lengkap (8). Skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik lebih rendah bila dibandingkan dengan skor pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang sunat perempuan setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil

setelah diberikan intervensi (9). Marhamah dalam tulisannya menyatakan bahwa *flipchart* atau lembar balik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika (10). Pada penelitian di Ethiopia menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mengenai sunat perempuan sesudah diberikan edukasi kesehatan dari 21% menjadi 71% sementara di Kenya meningkat dari 40% menjadi 59%. Peningkatan dipengaruhi peraturan yang berlaku di negara atau daerah tersebut, tetapi ada beberapa kendala dalam penyampaian informasi dikarenakan kepercayaan di masyarakat. Masyarakat di pedesaan lebih sulit untuk diberikan edukasi mengenai sunat perempuan dibandingkan dengan masyarakat perkotaan karena merupakan budaya dan kurangnya informasi (11). Penelitian terdahulu diperoleh adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil diberikan edukasi menggunakan media lembar balik secara berulang, yang disimpulkan bahwa sering terjadi kontak langsung ibu dan pemberi edukasi maka informasi yang ibu dapat secara tidak langsung meningkatkan pengetahuan karena adanya pengulangan informasi (12).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu dari seseorang terhadap objek melalui indra berupa mata hidung telinga dan yang lainnya (13). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan, media informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, dan pengalaman (13). Notoatmodjo dalam Putri (2019) bahwa seseorang yang telah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan akan mengalami peningkatan pengetahuan dibandingkan sebelum diberikan intervensi. Hasil penelitian ini

didukung oleh penelitian terdahulu adanya peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media lembar balik sebelum dan setelah diberikan intervensi (12). Penggunaan media lembar balik mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu hamil. Pada penelitian terdahulu didapati bahwa sebelum diberikan intervensi menggunakan lembar balik pengetahuan responden rendah dan meningkat setelah diberikan intervensi karena faktor yang mempengaruhi adalah adanya peningkatan pengetahuan. Penggunaan lembar balik juga dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak dalam menulis deskripsi (14).

Dampak sunat perempuan terbagi dalam komplikasi segera, komplikasi jangka panjang, dan dampak psikologi. Komplikasi segera yang dapat ditimbulkan berupa perdarahan yang hebat pada organ genitalia eksterna dimana terdapat banyak pembuluh darah. Infeksi dan pembengkakan mungkin akan terjadi jika penyembuhan luka tidak optimal. Komplikasi jangka panjang sunat perempuan yaitu infeksi yang berkepanjangan dan menyebabkan gangguan pada organ dalam (6). Nyeri saat melakukan hubungan seksual menyebabkan penurunan respon serta kepuasan seksual karena pada jaringan yang telah dilakukan sunat perempuan terdapat jaringan parut dan di bagian klitoris terdapat banyak persyarafan yang menjadi berkurang. Traumatis yang kemungkinan dialami akan menimbulkan masalah kejiwaan, seperti merasa berbeda dengan perempuan lain bisa menimbulkan masalah kejiwaan lainnya (1).

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan rata rata skor sikap tentang sunat perempuan dengan median

pretest 52,00 menjadi median *posttest* 66.00. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sikap ibu hamil tentang sunat perempuan.

Sunat perempuan adalah suatu tindakan diskriminasi karena banyak efek negatif yang ditimbulkan (infeksi, pendarahan, pembengkakan, sakit saat melahirkan, tidak bisa mengontrol buang air kecil, kurang menikmati hubungan seksual dan juga infertil serta dampak psikologis seperti ketakutan) dan tergolong menjadi pelanggaran HAM untuk perempuan dan anak. Keluarga memiliki peran yang sangat penting berlangsungnya praktik ini (15). Sikap ialah tindakan atau reaksi terbuka yang akan mempengaruhi perilaku (tindakan) atau reaksi (tertutup). Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan merupakan pelaksanaan dari motif tertentu. Faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosional. Informasi yang diserap dari berbagai media cenderung mempengaruhi sikap seseorang secara tidak sadar. Budaya akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil sikap karena ia tidak ingin melanggar adat istiadat yang sudah ada (5).

Berdasarkan teori tersebut maka sikap seseorang dapat berubah sewaktu waktu baik peningkatan atau penurunan. Sikap ibu hamil tentang sunat perempuan pada penelitian ini mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik. Perubahan sikap ibu hamil pada penelitian terdahulu mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik hal ini dipengaruhi oleh komunikasi atau rangsangan, perhatian, pemahaman yang

diterima, hal tersebut akan mempengaruhi tanggapan dan penghayatan terhadap stimulus (16). Pengalaman seseorang dapat merubah sikap baik pernah mengalami atau melihat akan mempengaruhi pembentukan sikap. Pengalaman pribadi atau orang terdekat akan meninggalkan kesan yang kuat dan sangat mempengaruhi seseorang dalam bersikap terlebih lagi jika sudah melibatkan faktor emosional. Perubahan sikap pada penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu bahwa adanya perubahan sikap ibu hamil setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik. Media efektif digunakan dalam penyampaian informasi sebagai alat peraga atau penjelas informasi yang diberikan (11). Lembar balik juga efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang deteksi dini risiko tinggi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Purwadadi Kabupaten Subang (17).

Sunat perempuan biasanya dilakukan karena agama dan budaya yang sudah ada dari turun temurun dan seseorang melakukannya karena tidak ingin melanggar adat istiadat yang sudah ada (18). Kebudayaan menjadi pengaruh utama dalam seseorang bersikap, budaya Jawa sunat pada perempuan dilakukan dengan cara menyayat atau memotong sedikit bagian vagina (5,19). Perubahan sikap dilakukan secara perlahan salah satunya dengan melakukan penyuluhan menggunakan media lembar balik tentang sunat pada perempuan, dengan penyampaian informasi tersebut diharapkan adanya perubahan sikap menjadi lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Balai Litbangkes Magelang di Desa Wulung Gunung dan Desa Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang pada bulan Maret

sampai dengan Juni 2018 menunjukkan bahwa lembar balik juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keyakinan WUS mengenai Gangguan Akibat kekurangan Iodium (GAKI) di perdesaan endemik GAKI (20).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang sunat perempuan. Dari hasil analisis bivariat dapat disimpulkan bahwa media lembar balik efektif digunakan sebagai media edukasi tentang sunat perempuan. Pengetahuan dan sikap ibu hamil mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik tentang sunat perempuan di wilayah Jatimakmur Bekasi. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dapat memperluas jangkauan populasi penelitian, tidak hanya pada ibu hamil tetapi pada wanita usia subur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang memberikan dukungan dan bantuan kepada Kaprodi dan teman sejawat, institusi, responden, serta semua pihak yang terlibat yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan mereka tidak memiliki konflik kepentingan yang dapat menimbulkan pertanyaan bias dalam diskusi dan kesimpulan naskah.

REFERENSI

1. World Health Organization (WHO). Understanding and Addressing

Violence Against Women Female Genital Mutilation. World Heal Organ [Internet]. 2016;1:1-8. Available from: http://www.who.int/about/licensing/copyright_form/en/index.html.

2. Wahyuni, Budi at all. Kertas Konsep : Pencegahan dan Penghapusan Pemotongan/Pelukaan genitalia Perempuan (P2GP) [Internet]. 1st ed. Nurmila N, editor. Komnas Perempuan. Jakarta Pusat: Komnas Perempuan; 2019. 18-21 p. Available from: <https://komnasperempuan.go.id>
3. Kemenkes. Laporan Provinsi DKI Jakarta: Riskesdas 2018 [Internet]. Laporan Provinsi DKI Jakarta. 2018. 1-535 p. Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id>
4. Karilla P. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu mengenai Sunat Perempuan Di Wilayah Kerja Posyandu Teratai Putih. ProNers [Internet]. 2016;3(1):1-18. Available from: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK>
5. Muawanah S, Daryan MS. Aspek budaya , Agama , dan Medis dari Praktik Sunat Anak Perempuan di Desa Jawa Tengah. BKM J Community Med Public Heal [Internet]. 2018;34(9):329-36. Available from: <https://media.neliti.com>
6. Mulati E. Sunat Perempuan/FGM Pemotongan dan Pelukaan Genital Perempuan (P2GP) Dari Sudut Pandang Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2021. p. 1-28.
7. Ahyar H, Maret US, Andriani H, Sukmana DJ, Mada UG, Hardani, S.Pd. MS, et al. Buku Metode

- Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. 1st ed. Abadi H, editor. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta; 2020. 245 p.
8. Siregar PA. Diktat Dasar Promkes [Internet]. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU; 2020. 1–103 p. Available from: http://repository.uinsu.ac.id/8775/1/Diktat_Dasar_Promkes.pdf
 9. Meri Agritubella S, Delvira W. Efektifitas Poster Pola Diit 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *J Endur*. 2020;5(1):168.
 10. Marhamah. Flipchart Sebagai Alternatif Media Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *J Dosen Univ PGRI Palembang* [Internet]. 2016;4:969–75. Available from: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>
 11. Waigwa S, Doos L, Bradbury-Jones C, Taylor J. Effectiveness of Health Education as an Intervention Designed to Prevent Female Genital Mutilation/Cutting (FGM/C): A Systematic Review. *BMC J Reprod Heal*. 2018;15(1):1–14.
 12. Putri NA. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Lembar Balik (Flip Chart) terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban [Internet]. UMS. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan UMS; 2019. p. 1–25. Available from: <http://eprints.ums.ac.id>
 13. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Layli N, Anhar VY. Media Promosi Kesehatan. *Zadina*, editor. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press; 2018. 51 p.
 14. Rachmad. Penggunaan Media Flip Chart untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak. *Jpgsd*. 2018;02(02):1–11.
 15. Hikmalisa H. Peran Keluarga dalam Tradisi Sunat Perempuan di Desa Kuntu Kabupaten Kampar Provinsi Riau (Analisis Gender sebagai Ketimpangan HAM dalam Praktik Sunat Perempuan). *Musāwa J Stud Gend dan Islam*. 2016;15(1):21.
 16. Wati A, Setyobudi SI, Pudjirahaju A. Pengaruh Konseling Menyusui dengan Media Lembar Balik (dr. Utami Roesli) terhadap Perilaku dan Tingkat Konsumsi (Energi dan Zat Gizi) Ibu Hamil Trimester III. *J Pendidik Kesehat*. 2019;8(2):189–200.
 17. Karim F, Sari MM. Deteksi Dini Risiko Tinggi Menggunakan Media Promosi Lembar Balik Kesehatan Maternal terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purwadadi Kabupaten Subang. *Jsk*. 2021;6(1):20–5.
 18. Amin I. Analisis: Jurnal Studi Keislaman Female Circumcision on a Medical Perspective and Islamic Law. 2022;22(2):153–78.
 19. Kurniati F, Fujiana F, Hayati UF. Al-Asalmiya Nursing. *J Ilmu Keperawatan (Journal Nurs Sci)*. 2022;11(1):75–81.
 20. Martiyana C, Huriyati E, Padmawati RS. Diskusi dengan Leaflet Versus Ceramah dengan Lembar Balik dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keyakinan WUS Mengenai GAKI di Perdesaan Endemik GAKI. *Media Gizi Mikro Indones*. 2018;9(2):83–98.